

**ANALISIS MATERI DAKWAH EKOLOGIS DALAM AKUN
TIKTOK PANDAWARA GROUP**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Sosial (S.Sos) Pada Program Studi Manajemen Dakwah*

Oleh:

DESI SAFITRI

NIM:22050013

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

2026

**ANALISIS MATERI DAKWAH EKOLOGIS DALAM AKUN
TIKTOK PANDAWARA GROUP**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Sosial (S.Sos) Pada Program Studi Manajemen Dakwah*

Oleh:

DESI SAFITRI
NIM:22050013

Pembimbing I

Nanang Arianto, M.A
NIP. 198405282019031005

Pembimbing II

Siti Rahma Harahap, M.A
NIP. 198803152019032009

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

2026

LEMBARAN NOTA DINAS

Panyabungan, 3 Agustus 2026

Lampiran :

Kepada Yth

Hal : Skripsi a.n Desi Safitri

Bapak ketua STAIN
Madina
Di _

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi atas nama Desi Safitri Dari yang berjudul "**Analisis Materi Dakwah Ekologis Dalam Akun Tiktok Pandawara Group**". Maka ini kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam jurusan Studi Manajemen Dakwah pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri mandailing Natal.

Untuk itu dalam waktu yang dekat kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan Skripsi dalam sidang *Munaqasah*.

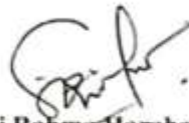
Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan Terima kasih.

Pembimbing I



Nanang Arianto, M.A
NIP. 198405282019031005

Pembimbing II



Siti Rahma Harahap, M.A
NIP. 198803152019032009

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama Desi Safitri Nim: 22050013 dengan judul: **"Analisis Materi Dakwah Ekologis Dalam Akun Tiktok Pandawara Group"** telah diperiksa dan memenuhi syarat untuk sidang munaqasyah

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan , 03 Agustus 2026

Pembimbing I



Nanang Arianto, M.A
NIP. 198405282019031005

Pembimbing II



Siti Rahma Harahap, M.A
NIP. 198803152019032009

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul **“Analisis Materi Dakwah Ekologis Dalam Akun Tiktok Pandawara Gruop”** an. Desi Safitri, NIM. 22050013, Program manajemen Dakwah telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 13 Agustus 2026.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Susanti Hasibuan, M.A.Hum NIP. 198911142019032011	Ketua Sidang/ Penguji I		14/09/2026
2	Rahmi Wahyuni, M.Sos NIP . 199002092019032010	Sekretaris Sidang/ Penguji II		14/09-26
3	Nanang Arianto, M.A NIP. 198405282019031005	Penguji III		15/09 - 2026
4	Siti Rahma Harahap, M.A NIP. 198803152019032009	Penguji IV		14-09-26



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Desi Safitri
NIM : 22050013
Semester /Tahun : VIII (Delapan) /2026
Tempat, Tgl Lahir : Gunung Manaon, 10 Desember 2003
Program Studi : Manajemen Dakwah
Alamat : Gunung Manaon

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "**Analisis Materi Dakwah Ekologis Dalam Akun Tiktok Pandawara Group** ", Adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, 3 Agustus 2026

Yang Membuat Pernyataan




Desi Safitri

Nim. 22050013

MOTTO

Masa depanmu tidak ditentukan oleh nasib masa lalu, melainkan oleh apa yang berani kamu perbaiki hari ini.

.....
.....

Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka sendiri".

Q.s ar -ra'du 11.



LEMBAR PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, karya sederhana ini saya persembahkan kepada orang-orang yang telah menjadi bagian dari setiap langkah dan doa dalam perjalanan hidup saya.

1. Untuk Ibu Tercinta,

Untuk yang paling teristimewa ibuku tercinta, terima kasih sudah menjadi perempuan yang begitu kuat dalam hidup saya. Ibu menjalani dan melewati begitu banyak hal seorang diri, tetapi tetap berusaha memberikan saya kasih sayang, pendidikan, dan kehidupan yang terbaik. Saya tahu, ada banyak lelah dan pengorbanan Ibu yang tidak pernah saya lihat dan tidak selalu mampu saya pahami. Maaf jika selama ini saya belum bisa membalas semua yang Ibu lakukan untuk saya. Hari ini, saya hanya ingin mempersembahkan skripsi ini untuk Ibu, sebagai sedikit bukti dari semua yang selama ini Ibu perjuangkan dan untuk semua cinta yang membawa saya sampai disini.

2. Untuk Abang Tercinta,

Terima kasih telah menjadi sosok yang selalu hadir dengan caranya sendiri. Meskipun tidak banyak mengungkapkan rasa melalui kata-kata, kasih sayang Abang selalu saya rasakan melalui perhatian, pengorbanan, dan setiap tindakan yang diberikan. Bagi saya, Abang bukan hanya seorang saudara, tetapi juga sosok yang telah menggantikan peran seorang ayah dalam hidup saya. Terima kasih karena selalu menjaga dan menguatkan saya. Semoga suatu hari nanti saya dapat membalas semua kebaikan yang telah Abang berikan.

3. Untuk Seluruh Dosen Program Studi Manajemen Dakwah,

Terima kasih atas ilmu, bimbingan, kesabaran, dan ketulusan yang telah Bapak dan Ibu berikan selama saya menempuh pendidikan. Setiap pelajaran, nasihat, dan arahan menjadi bekal yang sangat berharga dalam perjalanan saya. Semoga segala ilmu yang telah diberikan menjadi amal jariyah dan membawa keberkahan.

4. Untuk Teman-Teman Terdekat,

Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan saya selama menempuh pendidikan. Terima kasih telah hadir dalam suka maupun duka, menjadi tempat

berbagi cerita, saling menguatkan ketika lelah, dan saling mengingatkan untuk terus melangkah. Kehadiran kalian membuat perjalanan ini terasa lebih ringan dan penuh kenangan. Semoga persahabatan yang telah terjalin tetap terjaga, meskipun nanti kita melangkah di jalan kehidupan yang berbeda.

5. Untuk Diriku Sendiri,

Terima kasih karena telah bertahan sampai sejauh ini. Terima kasih karena tidak menyerah meskipun pernah merasa lelah, takut, dan ragu. Tidak semua proses berjalan mudah, tetapi hari ini aku berhasil menyelesaikan apa yang telah dimulai. Semoga pencapaian ini menjadi pengingat bahwa setiap perjuangan selalu memiliki hasil pada waktunya. Teruslah menjadi pribadi yang rendah hati, tidak berhenti belajar, dan selalu bersyukur atas setiap langkah yang Allah SWT berikan.

Terakhir, terima kasih kepada semua pihak yang telah hadir dalam perjalanan hidup saya, baik dengan doa, dukungan, bantuan, maupun kasih sayang yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan dengan balasan yang lebih baik. Aamiin.

ABSTRAK

Desi Safitri (NIM. 22050013). Analisis Materi Dakwah Ekologis Dalam Akun Tiktok Pandawara Group.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis materi dakwah ekologis yang terdapat dalam akun TikTok Pandawara Group. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada meningkatnya permasalahan lingkungan yang membutuhkan upaya penyadaran masyarakat melalui media digital. Pandawara Group dikenal aktif menyampaikan pesan kepedulian lingkungan melalui konten pembersihan sungai, pantai, dan berbagai lokasi yang tercemar sampah sehingga menarik untuk dikaji dalam perspektif dakwah ekologis.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode analisis isi (content analysis). Data penelitian diperoleh dari konten video TikTok Pandawara Group yang diunggah pada periode Januari–Juni 2024. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan studi pustaka, sedangkan analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa materi dakwah ekologis yang disampaikan Pandawara Group berfokus pada kepedulian terhadap lingkungan, pengelolaan sampah, dan tanggung jawab manusia dalam menjaga alam. Metode dakwah yang digunakan adalah dakwah bil hal melalui aksi nyata yang ditampilkan dalam bentuk video pendek sehingga mudah dipahami dan diterima masyarakat. Melalui konten tersebut, Pandawara Group berhasil menyampaikan pesan moral dan sosial yang mendorong masyarakat untuk lebih peduli terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan.

Kata Kunci: *Dakwah Ekologis, TikTok, Pandawara Group, Dakwah Bil Hal, Lingkungan Hidup.*

ABSTRACT

Desi Safitri (NIM. 22050013). *Analysis of Ecological Da'wah Materials in the Pandawara Group TikTok Account.*

This study aims to analyze the ecological da'wah messages contained in the TikTok account of Pandawara Group. The background of this research is the increasing environmental problems that require public awareness through digital media. Pandawara Group is known for actively delivering environmental awareness messages through content showing the cleaning of rivers, beaches, and various areas polluted by waste, making it an interesting subject to be studied from the perspective of ecological da'wah.

This research employs a descriptive qualitative approach using content analysis methods. The research data were obtained from TikTok videos uploaded by Pandawara Group during the period of January–June 2024. Data collection techniques included observation, documentation, and literature review, while data analysis was conducted through data reduction, data display, and conclusion drawing.

The results show that the ecological da'wah messages delivered by Pandawara Group focus on environmental awareness, waste management, and human responsibility in preserving nature. The da'wah method used is dakwah bil hal (preaching through concrete actions), presented in short video content that is easily understood and accepted by the public. Through these contents, Pandawara Group successfully conveys moral and social messages that encourage people to be more concerned about environmental cleanliness and sustainability.

Keywords: *Ecological Da'wah, TikTok, Pandawara Group, Dakwah Bil Hal, Environmental Preservation.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil 'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Analisis Materi Dakwah Ekologis dalam Akun TikTok Pandawara Group**". Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw., beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Manajemen Dakwah, STAIN MADINA. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini terdapat banyak tantangan dan hambatan. Namun, berkat pertolongan Allah Swt., serta doa, dukungan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak, skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan penuh rasa hormat dan ketulusan hati mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah Swt. yang senantiasa memberikan rahmat, kesehatan, kemudahan, dan kekuatan kepada penulis dalam setiap proses penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed selaku Ketua STAIN MADINA.
3. Bapak Dr. Muhammad Ikbāl, M.Pd.I., selaku Wakil Ketua bidang akademik dan kelembagaan SATAIN MADINA
4. Ibu Dr. Irma Suryani Siregar, M.A., selaku Wakil Ketua bidang administrasi umum perencanaan dan keuangan STAIN MADINA
5. Bapak Dr. Faisal Musa, S.Ag., M.Pd., selaku wakil ketua bidang kemahasiswaan dan kerja sama STAIN MADINA
6. Ibu Susanti Hasibuan, M.A. Hum. selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah.
7. Bapak Nanang Arianto, M.A., selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu, memberikan arahan, masukan, motivasi, dan kesabaran dalam membimbing penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

8. Ibu Siti Rahma Harahap, M.A., selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, kritik, saran, serta motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
9. Seluruh dosen dan staf Program Studi Manajemen Dakwah yang telah memberikan ilmu, pengalaman, serta pelayanan selama penulis menempuh pendidikan.
10. Ibu saya tercinta, yang tidak pernah berhenti mendoakan, memberikan kasih sayang, dukungan, pengorbanan, dan semangat dalam setiap langkah penulis. Terima kasih atas segala cinta yang menjadi kekuatan terbesar bagi penulis untuk menyelesaikan pendidikan ini.
11. Keluarga besar penulis yang selalu memberikan doa, motivasi, dan dukungan selama proses penyusunan skripsi.
12. Sahabat dan teman-teman seperjuangan yang telah memberikan semangat, bantuan, serta kebersamaan selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan karya ilmiah ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis, pembaca, serta menjadi kontribusi bagi pengembangan kajian dakwah, khususnya mengenai dakwah ekologis melalui media sosial.

Panyabungan, 17 Juli 2026



Desi Safitri

NIM.22050013

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
LEMBAR NOTA DINAS	
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
MOTTO	i
LEMBAR PERSEMBAHAN	ii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Penjelasan Istilah	7
F. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB I KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	11
B. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Subjek dan Objek penelitian	29
D. Sumber Data.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Teknik Keabsahan Data	30
G. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	

A. Temuan Umum.....	32
1. Profil Media Sosial Tiktok Pandawara Group	32
2. Fokus Materi Dakwah Ekologis Sebagai Substansi Pesan.....	35
3. Bentuk Penyampaian Dakwah Melalui Pendekatan Aksi Nyata ...	36
4. Muatan Nilai Moral Dan Religius Dalam Materi Dakwah Ekologis...	37
B. Temuan Khusus.....	38
1. Narasi Video Tiktok Dalam Dakwah Ekologis Pandawara Group	38
2. Metode Dakwah Pandawara Group Dalam Menyampaikan Pesan Ekologis Di Tiktok.....	49
3. Konsep 5W+1H Dalam Materi Dakwah Ekologis Akun Tiktok Pandawara Group	54
4. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	57
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu dari negara megadiverse di dunia, artinya memiliki keanekaragaman hayati terbesar di bumi yang memiliki sekitar 125 juta hektare kawasan hutan (KLHK, 2023) yang mencakup hutan tropis di Kalimantan, Sumatra, Papua, dan Sulawesi. Hutan ini berfungsi sebagai penyerap karbon terbesar ketiga di dunia, setelah Amazon dan Kongo. Sehingga Indonesia bukan hanya kaya akan sumber daya alam, tetapi juga memainkan peran krusial dalam menjaga keseimbangan ekosistem global.

Sehingga Indonesia dijuluki sebagai paru-paru dunia (*the lungs of the Earth*). Julukan ini bukan sekadar simbolis, melainkan pengakuan dunia atas perannya dalam menjaga stabilitas iklim bumi menjadi penjaga ekosistem global melalui keberadaan **lahan gambut dan hutan mangrove terbesar di dunia**, yang memiliki kemampuan menyimpan karbon jauh lebih tinggi dibandingkan hutan darat biasa (Murdiyarso et al., 2015; Donato et al., 2011).

Di balik status yang membanggakan ini, **Indonesia juga menghadapi tantangan besar dalam menjaga lingkungannya**. Hutan di Indonesia masih banyak yang ditebangi, sungai tercemar, sampah plastik menumpuk, dan kebakaran hutan yang berulang setiap tahun menunjukkan adanya **krisis penjagaan lingkungan (ekologis) yang nyata dan sistemik** (Margono et al., 2014; Gaveau et al., 2019). Kondisi ini tidak hanya berdampak terhadap penurunan kualitas lingkungan, tetapi juga mengancam keberlanjutan kehidupan manusia, flora, dan fauna. Seperti banjir besar melanda wilayah Sumatera Utara, Sumatra Barat, dan Aceh, menenggelamkan lebih dari 21.000 rumah dan memaksa 73.000 warga mengungsi menandakan urgensi penanganan krisis ekologis yang bersifat sistemik dan berkelanjutan.

Dalam perspektif Islam, menjaga kelestarian alam merupakan bagian dari **tanggung jawab khalifah fil ardhi** (manusia sebagai penjaga bumi). Prinsip ini termaktub dalam Al-Qur'an, salah satunya dalam QS. Al-A'raf [7] : 56 :

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ
مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya *Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi setelah (Allah) memperbaikinya, dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat dengan orang – orang yang berbuat baik.*

Nilai-nilai ekologis ini tercermin dalam berbagai ayat Al-Qur'an yang menyerukan keseimbangan (*mīzān*) dan larangan berbuat kerusakan di muka bumi (*fasād fī al-ard*). Oleh karena itu, munculnya **dakwah ekologis** menjadi sangat relevan sebagai sarana untuk menginternalisasi nilai-nilai keislaman yang selaras dengan prinsip keberlanjutan lingkungan. Dakwah ekologis tidak hanya berfungsi menyampaikan pesan spiritual, tetapi juga menumbuhkan kesadaran etis bahwa **merawat alam adalah ibadah dan bentuk rasa syukur terhadap ciptaan Allah.**

Fenomena dakwah ekologis ini muncul sebagai jawaban atas masalah dunia seperti perubahan iklim dan kerusakan lingkungan. Perubahan terjadi secara bertahap, tetapi meninggalkan kesan yang besar. Konservasi lingkungan adalah salah satu cara untuk meningkatkan kesadaran (Andi Awaludin, 2025). Advokasi untuk isu lingkungan berkembang dengan cara-cara baru di internet, terutama di situs media sosial yang berorientasi pada kaum muda seperti TikTok. Selain itu, semakin banyak individu yang memasukkan TikTok ke dalam kehidupan sehari-hari mereka sebagai sarana ekspresi diri melalui konten video yang kreatif dan menarik.

Dalam konteks dakwah Islam kontemporer, media sosial menjadi sarana strategis dalam menyampaikan pesan-pesan keislaman yang relevan dengan persoalan sosial, termasuk isu lingkungan hidup. Salah satu fenomena yang menarik untuk dikaji adalah aktivitas Pandawara Group melalui akun TikTok yang menampilkan aksi nyata pembersihan lingkungan dan disertai pesan moral serta religius. Konten-konten tersebut tidak hanya berfungsi sebagai edukasi lingkungan, tetapi juga mengandung materi dakwah ekologis yang mencerminkan nilai amar ma'ruf nahi munkar, tanggung jawab manusia sebagai *khalifah fil ardh*, serta

kesadaran spiritual dalam menjaga alam ciptaan Allah. Oleh karena itu, Pandawara Group dipilih sebagai objek penelitian karena relevan dengan kajian Manajemen Dakwah, khususnya dalam menganalisis materi dakwah ekologis yang disampaikan melalui media digital dan praktik dakwah berbasis aksi (*dakwah bil hal*) di era media sosial. Grup Pandawara memiliki akun TikTok tempat mereka mendokumentasikan upaya mereka untuk membersihkan kekacauan. Para peneliti menemukan bahwa 12 juta pengikut Pandawara merupakan bukti popularitas materi hiburanannya di TikTok. Mereka mulai membuat konten pada tahun 2022 dan seluruh anggotanya berasal dari SMA yang sama.. Nama Pandawara berasal dari kata Pandawa yang berarti lima dalam cerita wayang Mahabarata. Pandawara terbentuk karena kekhawatiran Kawasan tempat tinggal mereka yang sering terendam banjir akibat tumpukan sampah (Fithrotul Kamilah, 2025).

Ketidakamanan masyarakat terhadap situasi tersebut mendorong mereka untuk mengungkapkan kekhawatiran mereka terhadap wilayah Pandawara melalui materi mengenai operasi pengumpulan sampah. Konten ini berfungsi sebagai alat yang berharga untuk mendidik masyarakat tentang pentingnya memilah, mengurangi, dan mendaur ulang sampah. Pandawara berperan aktif dalam mendidik masyarakat tentang pentingnya praktik pengelolaan sampah berkelanjutan. Selain meningkatkan kesehatan daerah dan kualitas hidup masyarakat, dukungan kuat dari generasi muda mendukung terciptanya kebiasaan sehat dalam hal pengelolaan sampah. Pada tahun 2025, Muhammad Ridwanur menulis... Oleh karena itu, masyarakat didorong untuk mengambil bagian dalam acara yang menarik dan memotivasi ini dengan membersihkan sungai dan pantai yang tercemar serta menyapu wilayah tersebut. Selain bersifat instruktif, materinya juga mencakup seruan untuk bertindak, seruan untuk bertindak yang memotivasi individu untuk mewujudkan transformasi spiritual dan sosial.

Fenomena Pandawara Group yang dilakukan oleh pemuda Bandung menunjukkan bagaimana nilai-nilai Islam dan kesadaran ekologis dapat dikolaborasikan dalam ruang digital dengan cara yang kreatif, komunikatif, dan relevan dengan bahasa generasi muda. Pengaruh dari aktivitas Pandawara Group juga terlihat dari munculnya beberapa akun media sosial yang terinspirasi dan

melakukan kegiatan serupa. Akun BOMBAR_GRP menunjukkan inspirasi secara eksplisit melalui tulisan dalam video unggahan 27 Februari 2024 bertuliskan “Terinspirasi dari kakak-kakak ini”, disertai tagar #pandawara. Kegiatannya serupa yaitu aksi bersih-bersih lingkungan dan ajakan peduli kebersihan lingkungan. Akun Bumantara juga memperlihatkan pengaruh Pandawara melalui interaksi komentar yang berbunyi “ngikuti Pandawara” dan keterangan “panutan @pandawara”. Sementara itu, S2 Official menunjukkan keterkaitan melalui penandaan akun TikTok Pandawara Group dalam unggahan mereka. Ketiga akun tersebut memperlihatkan bahwa aksi kepedulian lingkungan yang dilakukan Pandawara Group tidak berhenti pada aktivitas mereka sendiri, tetapi juga menginspirasi pengguna media sosial lain untuk melakukan kegiatan serupa. Fenomena ini menjadi salah satu alasan pentingnya mengkaji materi dakwah ekologis dalam akun TikTok Pandawara Group, khususnya bagaimana pesan kepedulian lingkungan disampaikan melalui media digital. Versi ini sengaja tidak menyamakan bukti ketiga akun, BOMBAR Grup dan Bumantara punya pernyataan yang eksplisit, sedangkan S2 Official diperkuat melalui penandaan akun Pandawara Group.

Ini merupakan perubahan perspektif terhadap ajakan di tahun digital, ketika pesan iman tidak hanya disampaikan melalui khotbah tetapi benar-benar diwujudkan dalam upaya nyata untuk melestarikan lingkungan sebagai cara untuk menghormati Sang Pencipta. Tujuan dari acara ini adalah untuk meningkatkan kesadaran dan menginspirasi masyarakat Indonesia, khususnya generasi muda, untuk menyelenggarakan acara serupa di lingkungan mereka sendiri. (Yuelsa Fitri, 2025).

Meskipun begitu, **tidak semua masyarakat memahami bahwa apa yang dilakukan Pandawara Group merupakan bentuk dakwah ekologis.** Banyak yang hanya melihat aksi mereka sebagai kegiatan sosial biasa yang berorientasi pada kebersihan dan kepedulian terhadap lingkungan, tanpa menyadari bahwa tindakan tersebut juga mengandung nilai keagamaan dan spiritual.

Sebagian besar penelitian terdahulu lebih menyoroti aspek komunikasi lingkungan dan aktivisme sosial, bukan dimensi dakwah ekologis yang terkandung dalam pesan-pesan Pandawara Group. Misalnya, penelitian Puspitasari & Annisa

(2025) dan Nurfiyadi & Pribadi (2024) berfokus pada keterlibatan audiens dan strategi komunikasi, sementara dimensi spiritual dan nilai dakwah belum banyak dieksplorasi. Padahal, tindakan Pandawara tidak sekadar aksi sosial, tetapi juga manifestasi nilai moral dan religius yang berlandaskan kepedulian terhadap ciptaan Tuhan.

Dalam pendekatan analisis konten yang digunakan, Kajian yang ada cenderung bersifat deskriptif, tanpa menelaah struktur pesan, simbolisme, dan konstruksi nilai-nilai Islam yang muncul dalam narasi video Pandawara Group. Sebagaimana dikemukakan oleh Setiawan, Tahir, & Fanshuri (2024), kekuatan media sosial dalam membentuk kesadaran ekologis sangat bergantung pada cara pesan dikodekan dan dimaknai oleh audiens. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk menganalisis secara mendalam unsur dakwah ekologis dalam konten video TikTok Pandawara Group.

Salah satu konten yang diunggah oleh akun TikTok Pandawara Group, sebagaimana terlihat pada video 16 juni 2024 menjadi rujukan awal penelitian ini menampilkan aksi kepedulian terhadap lingkungan yang disertai dengan ungkapan *maafkan kami wahai Tuhan penata semesta alam*. Ungkapan tersebut menunjukkan bahwa pesan yang disampaikan tidak hanya mengajak masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan, tetapi juga mengandung kesadaran religius tentang hubungan manusia dengan Tuhan sebagai pencipta alam. Kalimat tersebut mencerminkan pengakuan atas kesalahan manusia dalam memperlakukan lingkungan serta ajakan moral untuk memperbaikinya. Dalam perspektif dakwah Islam, pesan semacam ini sejalan dengan konsep dakwah ekologis Yang menegaskan bahwa manusia memiliki tanggung jawab sebagai khalifah di bumi untuk menjaga dan melestarikan alam. Oleh karena itu, konten Pandawara Group dalam video tersebut tidak hanya bersifat sosial-edukatif, tetapi juga memuat materi dakwah ekologis yang relevan untuk dikaji secara akademis melalui media sosial TikTok.

Penelitian ini memiliki relevansi tinggi terhadap konteks sosial dan ekologis Indonesia. Di tengah meningkatnya bencana alam seperti banjir Sumatra dan pencemaran sungai, diperlukan pendekatan dakwah yang mampu menginternalisasi

nilai-nilai ekologis ke dalam kesadaran masyarakat. Pandawara Group menunjukkan bahwa tindakan langsung dan nyata sama efektifnya dengan ajakan bertindak secara verbal atau tertulis. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk berkontribusi pada pertumbuhan dakwah Islam yang ramah lingkungan dan komunikasi digital jangka panjang secara bermakna.

Dengan demikian, penelitian ini sangat penting karena menjelaskan bagaimana konten TikTok Pandawara Group, khususnya, menggunakan metode digital untuk menyampaikan materi dakwah ekologis dan penelitian ini difokuskan pada **pengelolaan media dakwah**, terutama pada cara materi dakwah ekologis disajikan dan dikemas melalui platform TikTok oleh akun Pandawara Group. Hasil ini dapat membantu para pendakwah lokal dan pembuat konten digital menjangkau audiens yang lebih besar dengan dakwah ekologis dengan cara yang segar, modern, dan mudah diterima. Jadi, penelitian ini merupakan cara bagi masyarakat untuk terlibat dalam perjuangan untuk menyebarkan informasi bahwa kesadaran lingkungan adalah komponen penting dalam menjalankan agama dan ibadah sehari-hari, dan bukan hanya di dunia akademis.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Apa dan bagaimana narasi video tiktok dalam dakwah ekologis yang dibuat oleh Pandawara Group?
2. Bagaimana metode dakwah pandawara group dalam menyampaikan pesan ekologis di akun Tik Tok ?
3. Bagaimana konsep 5W +1H dalam membahas materi dakwah ekologis di akun tiktok pandawara group?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis materi dakwah ekologis yang disampaikan melalui konten akun TikTok Pandawara Group serta melihat metode penyampaian dan dampaknya dalam konteks dakwah Islam di media sosial.

2. Tujuan Khusus

Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui bentuk materi dakwah ekologis yang disampaikan dalam konten akun TikTok Pandawara Group.
- b. Menganalisis metode dakwah yang digunakan oleh Pandawara Group dalam menyampaikan pesan-pesan ekologis melalui media TikTok.
- c. Mengetahui dampak dakwah ekologis terhadap tingkat *views* pada konten akun TikTok Pandawara Group.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, khususnya di bidang komunikasi dan pendidikan Islam, penelitian ini diharapkan dapat menambah kemajuan pemahaman ilmiah. Studi masa depan tentang integrasi ajaran Islam, kesadaran regional, dan teknologi komunikasi terkini dapat dipengaruhi oleh temuan ini, yang juga dapat meningkatkan pengamatan tentang pendidikan ekologi dan pendidikan Islam dalam konteks perangkat digital.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

- a. Bagi praktisi dakwah, penelitian ini dapat menjadi inspirasi dalam mengembangkan metode dakwah kreatif dan kontekstual melalui media sosial.
- b. Bagi masyarakat umum, hasil penelitian ini dapat menumbuhkan kesadaran bahwa menjaga lingkungan merupakan bagian dari nilai-nilai keislaman dan bentuk nyata pengamalan dakwah.
- c. Bagi akademisi dan mahasiswa, penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam kajian tentang dakwah digital, komunikasi lingkungan, dan gerakan sosial berbasis Islam.

E. PENJELASAN ISTILAH

1. Analisis

Secara etimologis, *analisis* berasal dari bahasa Yunani *analusis* yang berarti memecah atau menguraikan. Dalam konteks penelitian, analisis berarti

proses menguraikan suatu fenomena menjadi bagian-bagian kecil untuk dipahami hubungan, fungsi, dan maknanya secara menyeluruh. Dalam judul ini, *analisis* merujuk pada kegiatan menelaah, menafsirkan, dan mengevaluasi isi atau pesan dari materi dakwah yang disajikan oleh Pandawara Group di platform TikTok.

2. **Materi Dakwah**

Substansi dari sebuah dakwah adalah pesan inti yang disampaikan oleh seorang pendakwah atau lembaga dakwah kepada masyarakat umum. Inti dari setiap sistem penyampaian pesan publik, lembaga dakwah, atau alat dakwah adalah isi dakwah itu sendiri. Isi dakwah merupakan kumpulan aturan dan pesan yang komprehensif yang diambil dari Al-Qur'an dan sabda Nabi, yang disajikan secara kontekstual untuk menjawab kepentingan para pengikut dan kesulitan zaman (Syam, 2019 dalam Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam). Dalam konteks ini, *materi dakwah* yang dimaksud adalah pesan atau nilai-nilai Islam yang berkaitan dengan kepedulian terhadap lingkungan, sebagaimana tercermin dalam konten-konten video Pandawara Group.

3. Dakwah Ekologis

Istilah *dakwah ekologis* merupakan bentuk perkembangan dari konsep dakwah tematik yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan kesadaran ekologis atau pelestarian lingkungan hidup. Dakwah jenis ini muncul sebagai respon terhadap krisis lingkungan global yang tidak hanya dipandang sebagai persoalan ekologis, tetapi juga moral dan spiritual. Menurut Hanafi (2020) dalam *Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam*, dakwah ekologis didefinisikan sebagai proses penyampaian pesan Islam yang menekankan tanggung jawab manusia terhadap alam sebagai wujud *ibadah sosial* dan manifestasi dari peran *khalifah fil ardh*. Dakwah ekologis tidak hanya menyerukan ajaran tauhid, tetapi juga menginternalisasikan nilai-nilai etika lingkungan seperti *tawazun* (keseimbangan), *ihsan* (kebaikan), dan *amanah* (tanggung jawab).

4. Akun Tiktok

TikTok merupakan platform media sosial berbasis video pendek yang memungkinkan pengguna untuk membuat, mengedit, dan membagikan konten secara kreatif dan cepat. Dalam penelitian komunikasi, TikTok dikategorikan sebagai *new media* yang berperan besar dalam membentuk opini publik, perilaku sosial, serta strategi dakwah digital. Akun TikTok dalam konteks penelitian ini menjadi media atau saluran penyebaran pesan dakwah ekologis kepada masyarakat luas, khususnya generasi muda.

5. Pandawara Group

Pandawara Group adalah sekelompok pemuda asal Bandung yang dikenal karena aktivitas sosial mereka membersihkan sungai dan pantai dari sampah, serta membagikan kegiatan tersebut melalui media sosial, terutama TikTok. Mereka menampilkan citra *eco-influencer* yang menggabungkan aktivisme lingkungan dengan komunikasi digital. Dalam konteks dakwah, Pandawara Group menjadi contoh *dakwah bil hal* (dakwah dengan tindakan nyata), yakni mengajak kebaikan dan kepedulian lingkungan melalui perilaku dan aksi sosial yang inspiratif.

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk memudahkan dalam pembahasan serta penyusunan dalam penelitian ini maka penulis membagi dan menguraikannya pada beberapa Bab adapun rincian dari sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini membahas latar belakang penelitian yang menjelaskan fenomena dakwah melalui media sosial TikTok dan urgensi analisis materi dakwah pada akun Pandawara Group. Selanjutnya diuraikan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori

Bab ini memuat kajian penelitian terdahulu yang relevan dengan dakwah digital dan dakwah melalui media sosial. Selain itu, dibahas konsep materi dakwah,

dakwah Islam, dan media sosial TikTok sebagai sarana dakwah, serta kerangka teori yang digunakan untuk menganalisis materi dakwah dalam konten Pandawara Group.

Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan jenis dan pendekatan penelitian, objek dan subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan dalam mengkaji materi dakwah pada akun TikTok Pandawara Group.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini menampilkan hasil dari analisis materi dakwah yang terdapat dalam konten TikTok Pandawara Group. Pembahasan difokuskan pada jenis, kategori, dan pesan materi dakwah yang disampaikan, serta kesesuaiannya dengan nilai-nilai dakwah Islam berdasarkan kerangka teori.

Bab V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan penelitian yang menjawab rumusan masalah, serta saran bagi pengembangan dakwah melalui media sosial dan penelitian selanjutnya.

